

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PETANI SAYUR DI DESA CIHERANG DAN DESA CIPUTRI, KECAMATAN PACET, KABUPATEN CIANJUR

ILHAM NAUFAL JASIR



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

@Hak cipta milik IPB University

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Petani Sayur di Desa Ciherang dan Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur” adalah benar-benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau kutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek.

Dengan ini saya limpaikan hak cipta dan karya ilmiah saya kepada IPB University. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bogor, September 2025

Ilham Naufal Jasir
NIM J0317211079

ABSTRAK

ILHAM NAUFAL JASIR. TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PETANI SAYUR DI DESA CIHERANG DAN DESA CIPUTRI, KECAMATAN PACET, KABUPATEN CIANJUR. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI dan TRI BUDIARTO.

Tingginya proporsi pekerja informal di sektor pertanian di Indonesia dan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa petani rentan terhadap risiko kecelakaan kerja akibat minimnya perlindungan dan informasi K3. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada petani sayur di Kelompok Tani Mandiri (Desa Ciputri) dan Kelompok Tani Utama (Desa Ciherang), menganalisis faktor yang memengaruhinya, serta mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan intensitas kecelakaan kerja yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang didukung dengan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pada 50 responden dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan umumnya petani pada kedua kelompok tani memiliki tingkat pengetahuan mengenai K3 berada pada kategori tinggi dan intensitas kecelakaan kerja pada kategori rendah. Hasil uji regresi berganda menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan intensitas kecelakaan kerja ($p > 0.05$). Kesenjangan antara tingkat pengetahuan dan praktik ini dipengaruhi oleh faktor non-pengetahuan seperti budaya kerja, persepsi risiko rendah, jarang diadakannya pelatihan, dan ketidaknyamanan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Disarankan kepada pihak terkait untuk meningkatkan program pelatihan K3 yang lebih intensif dan praktik dengan berfokus pada simulasi penggunaan APD yang nyaman. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendalami aspek psikologis dan kehidupan sosial yang lebih dominan dalam memengaruhi perilaku petani.

Kata kunci: Petani Sayur, Perilaku K3 Petani, Kecamatan Pacet, Bahaya Risiko, Uji Regresi Berganda dan Perbandingan.



ABSTRACT

ILHAM NAUFAL JASIR. KNOWLEDGE LEVEL AND IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH) AMONG VEGETABLE FARMERS IN CIHERANG VILLAGE AND CIPUTRI VILLAGE, PACET DISTRICT, CIANJUR REGENCY. Supervised by RATIH KEMALA DEWI and TRI BUDIARTO.

The high proportion of informal workers in the agricultural sector in Indonesia and West Java indicates that farmers are vulnerable to occupational accident risks due to minimal protection and Occupational Safety and Health (OSH) information. This study aimed to identify the level of Occupational Safety and Health knowledge and application among vegetable farmers in Mandiri Farmer Group (Ciputri Village) and Utama Farmer Group (Ciherang Village), analyze the influencing factors, and determine the relationship between knowledge levels and the intensity of work accidents. A quantitative method supported by a qualitative approach was used. Data was collected through questionnaires administered to 50 respondents and in depth interviews. The results showed that most farmers' Occupational Safety and Health knowledge in both farmer groups was in the high category and the intensity of work accident was in the low category. The Spearman correlation test revealed no significant relationship between knowledge levels and the intensity of work accidents ($p > 0.05$). This gap between knowledge and practice is influenced by non-knowledge factors such as work culture, low-risk perception, infrequent training, and discomfort in using Personal Protective Equipment (PPE). It is recommended that relevant stakeholders enhance more intensive and practical OSH training programs, with a focus on simulating the use of comfortable PPE. Future research is expected to delve deeper into the psychological and social aspects that more dominantly influence farmers' behavior.

Keywords: *Vegetable Farmers, Farmers Occupational Health and Safety Behavior, Pacet District, Risk Hazards, Multiple regression analysis and Comparison.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB University.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB University.

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PETANI SAYUR DI DESA CIHERANG DAN DESA CIPUTRI, KECAMATAN PACET, KABUPATEN CIANJUR

ILHAM NAUFAL JASIR

Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji pada Ujian Proyek Akhir : Dr. Eng. Henry Kasmanhadi Saputra, S.Pi., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia

Perpustakaan IPB University

Judul Proyek Akhir : Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Petani Sayur di Desa Ciherang dan Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur

Nama
NIM

: Ilham Naufal Jasir
: J0317211079

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Ratih Kemala Dewi, S.P., M.Si., Ph.D.



Pembimbing 2:

Tri Budiarto, S.KPm., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP. 199105112024061001



Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 19660717199202031003



Tanggal Ujian : 12 Agustus 2025

Tanggal disetujui :

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Petani Sayur di Desa Ciherang dan Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian.

Penyusunan proyek akhir dapat penulis selesaikan tidak terlepas berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak yang membantu di antaranya :

1. Ibu Ratih Kemala Dewi, S.P., M.Si., Ph.D. dan Bapak Tri Budiarto, S.KPm., M.Si. selaku komisi dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan banyak saran dan motivasi bagi penulis selama proses penyusunan penulisan proyek akhir ini.
2. Bapak Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si. selaku ketua program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian yang telah memberi dukungan serta saran pada penulisan proyek akhir.
3. Bapak Ayi Misbah dan Bapak Jaenudin selaku Ketua Kelompok Tani serta pihak BPP Pacet yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di wilayah Kelompok Taninya dan Desa Ciherang dan Desa Ciputri.
4. Kedua Orang tua, Abang dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan mental, do’a, dan kasih sayang yang tak pernah putus.
5. Teman-teman mahasiswa Institut Pertanian Bogor, khususnya program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian angkatan 58 yang telah memberikan motivasi, semangat, dan sudah berjuang bersama-sama.
6. “*Kost Family*” meliputi Yeheskiel, Yusuf, Kevin, Rizal, Syadifa dan Julio sudah menjadi keluarga kedua yang memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan.

Demikian proyek akhir ini dibuat. Semoga penulisan proyek akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan panduan bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Mohon maaf apabila masih ada kekurangan di dalam penyusunan penulisan proyek akhir ini.

Bogor, September 2025

Ilham Naufal Jasir



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengetahuan	4
2.2 Petani Sayur	5
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
2.4 Dasar Hukum K3	7
2.5 Penerapan K3 dalam sektor Pertanian	8
2.6 Tingkat penerapan K3 di kalangan petani	9
2.7 Kerangka Pemikiran	10
2.8 Kebaruan Studi	11
METODE PENELITIAN	13
3.1 Lokasi dan Waktu	13
3.2 Komunitas yang diamati	13
3.3 Pendekatan penelitian	14
3.3.1 Data yang diamati	15
3.3.2 Pengolahan data	16
3.3.3 Analisis data	17
GAMBARAN UMUM	19
4.1 Gambaran Umum Desa Ciputri dan Desa Ciherang	19
4.2 Gambaran Kelompok Tani	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Hasil	25
5.1.1 Karakteristik Responden	25
5.1.2 Tingkat Pengetahuan Petani Terhadap Penerapan K3	27
5.1.3 Intensitas Kecelakaan Petani	30
5.1.4 Keluhan Kesehatan Petani	35
5.1.5 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Intensitas Kecelakaan Kerja	36
5.1.6 Perbandingan antara Kelompok Tani Mandiri dan Utama	36
5.1.7 Analisis Risiko dan Bahaya Kerja di Setiap Proses Produksi	37
5.1.8 Dampak Penerapan K3 terhadap Ekonomi, Sosial, Produktivitas, Efisiensi dan Keberlanjutan Usahatani	38
5.1.9 Pendapat tentang Kecelakaan dan Penerapan K3	39
5.2 Pembahasan	40
5.2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Intensitas Kecelakaan Kerja	40
5.2.2 Perbandingan antara Kelompok Tani Mandiri dan Utama	44
5.2.3 Keterbatasan Penelitian	47

VI KESIMPULAN DAN SARAN	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	53





DAFTAR TABEL

1 Data yang diamati	15
2 Skala jawaban kuesioner tingkat pengetahuan	15
3 Skala jawaban kuesioner tingkat intensitas kecelakaan kerja	15
4 Kategori skor	17
5 Skor pengukuran tingkat pengetahuan	17
6 Skor pengukuran tingkat intensitas kecelakaan	17

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pemikiran	11
2 Karakteristik penduduk Desa Ciputri berdasarkan :	
a) Jenis kelamin, b) Rentang usia, c) Mata pencaharian, d) Tingkat pendidikan	20
3 Karakteristik penduduk Desa Ciherang berdasarkan :	
a) Jenis kelamin, b) Rentang usia, c) Mata pencaharian, d) Tingkat pendidikan	21
4 Struktur Organisasi Kelompok Tani Mandiri	22
5 Struktur Organisasi Kelompok Tani Utama	23
6 Persentase karakteristik responden kelompok tani mandiri berdasarkan :	
a) Jenis kelamin, b) Rentang usia, c) Tingkat pendidikan, d) Pengalaman kerja	25
7 Persentase karakteristik responden kelompok tani utama berdasarkan :	
a) Jenis kelamin, b) Rentang usia, c) Tingkat pendidikan, d) Pengalaman kerja	26
8 Persentase tingkat pengetahuan petani pada dua Kelompok Tani	27
9 Tingkat pengetahuan petani berdasarkan karakteristik jenis kelamin	27
10 Tingkat pengetahuan petani berdasarkan karakteristik rentang usia	28
11 Tingkat pengetahuan petani berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan	29
12 Tingkat pengetahuan petani berdasarkan karakteristik pengalaman kerja	30
13 Persentase intensitas kecelakaan kerja petani pada dua Kelompok Tani	30
14 Intensitas kecelakaan kerja berdasarkan karakteristik jenis kelamin	31
15 Intensitas kecelakaan kerja berdasarkan karakteristik rentang usia	32
16 Intensitas kecelakaan kerja berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan	33
17 Intensitas kecelakaan kerja berdasarkan karakteristik pengalaman kerja	34

DAFTAR LAMPIRAN

1 Daftar wawancara bersama penyuluh	55
2 Daftar wawancara dengan petani	56
3 Daftar pertanyaan kuesioner tingkat pengetahuan	57
4 Daftar pertanyaan kuesioner intensitas kecelakaan kerja	58
5 Hasil uji normalitas kuesioner tingkat pengetahuan dan intensitas kecelakaan kerja	59
6 Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan	60
7 Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner intensitas kecelakaan kerja	61
8 Komunitas yang diamati	62
9 Hasil kuesioner tingkat pengetahuan K3	63
10 Hasil kuesioner tingkat intensitas kecelakaan kerja	65

11 Hasil coefficient dan model summary uji regresi berganda	67
12 Hasil uji perbandingan tingkat pengetahuan dan intenitas kecelakaan kerja	67
13 Hasil analisis risiko proses produksi	68
14 Tabel frekuensi kejadian berdasarkan karakteristik Usia dan Jenis kelamin	73
15 Tabel frekuensi kejadian berdasarkan karakteristik pendidikan dan pengalaman	74
16 Dokumentasi	75

